

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan *field research* sebagai metode penelitian untuk mempersiapkan penelitian ini. Ketika seorang peneliti melakukan *field research*, mereka sendiri yang terlibat dalam pencarian materi yang sebenar-benarnya.¹ Untuk mendapatkan data aktual penelitian ini, peneliti langsung menuju ke sumber data yang bertempat di MTs NU Nurul Huda Kudus.

Untuk mendeskripsikan apa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan instrumen yang penulis gunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informasi yang dikumpulkan dikumpulkan melalui observasi penulis, dokumentasi, dan wawancara.

Kriteria data dalam pendekatan kualitatif berbentuk data yang pasti. Data yang pasti terdiri dari informasi yang benar-benar dilihat dan diucapkan, serta informasi yang dilihat dan diucapkan sebagaimana adanya. Akibatnya, makna ditekankan dalam penelitian kualitatif. *Transferability* adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggambarkan generalisasi hasil penelitian ini dapat diterapkan pada lokasi lain yang memiliki ciri serupa.²

B. Setting Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dicantumkan dalam *setting* penelitian. Latar dan keadaan pada saat penelitian dilakukan disebut sebagai lokasi penelitian. Sementara itu, waktu penelitian yakni lama dan kapan proyek penelitian.

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Nurul Huda Jalan Jetak-Kacu, RT.8/RW.5, Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Tentang Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan. Alasan peneliti melakukan penelitian pada MTs NU Nurul Huda Kudus karena berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebelumnya, lembaga pendidikan ini sangat memperhatikan pembentukan karakter peserta didik. Salah satu metode untuk mewujudkan pembinaan

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, IV (Yogyakarta: Noeng Muhadjir, 2002).

² Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

karakter religius peserta didik adalah dengan menerapkan kegiatan keagamaan. Kegiatan agama di MTs NU Nurul Huda Kudus bertujuan untuk menciptakan generasi yang unggul, berakhlakul karimah, jujur, dan generasi yang utuh: mahir dalam ilmu pengetahuan, terampil dalam teknologi, berpengetahuan dan mengamalkan ajaran agama.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni seseorang yang dapat membagikan penjelasan mengenai keadaan nyata maupun tanggapan. Sejalan dengan itu Arikunto memberikan pendapat bahwa subjek penelitian yaitu sesuatu yang diharapkan untuk dikaji oleh penulis penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, identifikasi dalam subjek penelitian tertuju kepada seseorang yang mempunyai penjelasan yang tertuju dalam penelitian. Subjek yang difokuskan adalah Kepala Madrasah, Guru PAI, Waka Kesiswaan dan empat peserta didik kelas VIII MTs NU Nurul Huda Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian memerlukan informasi yang akurat dari sumber yang benar untuk mengatasi masalah yang dihadapi, mencegah kesalahan dalam interpretasi, dan saat menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Yakni sumber asli atau orang pertama³, dan diperoleh langsung dari subjek melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴ Sumber data primer akan peneliti kumpulkan melalui pengumpulan data dari subjek yang meliputi aktivitas kegiatan keagamaan dan yang berperan dalam kegiatan tersebut. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti mendapatkan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu: Kepala Madrasah, Guru PAI, Waka Kesiswaan dan Peserta didik MTs NU Nurul Huda Kudus.

³ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

2. Data Sekunder

Yakni sumber selain sumber primer.⁵ Dalam hal ini datanya berasal dari pihak lain bukan langsung dari peneliti, seperti data guru, data siswa, visi dan misi sekolah, sejarah berdirinya, sarana prasarana dan dokumen perangkat pembelajaran seperti prasarana yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data, maka teknik pengumpulan menjadi aspek terpenting dalam penelitian. Adapun teknik penelitian data untuk penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian melalui pengamatan terhadap perkara yang sedang terjadi. Saat Observasi dilakukan dapat ditemukan dokumen-dokumen dari sumber utama yang dibutuhkan oleh peneliti secara langsung.⁶ Observasi adalah teknik mengamati dan merekam secara sistematis fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mencari data dan informasi gejala atau fenomena (peristiwa atau kejadian) secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁷

Peneliti meneliti kegiatan keagamaan yang ada di MTs NU Nurul Huda Kudus dalam proses pembinaan karakter religius peserta didiknya. Jenis observasi yang diterapkan oleh peneliti adalah jenis pengamatan non partisipan. Peneliti memilih pengamatan non partisipan karena peneliti tidak ikut serta dalam segala kegiatan yang diamati. Observasi digunakan untuk mengamati karakter religius yang ditunjukkan oleh siswa. Selain itu, observasi juga digunakan untuk memperoleh informasi langsung tentang bentuk bimbingan karakter yang dilakukan oleh guru terhadap siswa.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara dilakukan secara individu dengan lisan dalam percakapan pribadi atau tatap muka. Wawancara meliputi wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur,

⁵ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998).

⁶ Prof Supranto MA, *Metode Riset Dan Aplikasinya Dalam Pemasaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012).

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

dan wawancara semi terstruktur.⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, disini peneliti sebagai pewawancara menanyakan beberapa instrument pertanyaan yang telah tersusun, selanjutnya satu persatu diperdalam untuk mendapatkan data yang utuh.

Peneliti secara langsung menanyakan pertanyaan kepada subjek wawancara yang terkait di MTs NU Nurul Huda Kudus.

a. Kepala Madrasah

Data dari kepala madrasah diperoleh mengenai bagaimana kondisi sekolah, seperti sejarahnya, letak geografisnya, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, kurikulum, dan sarana prasarana.

b. Guru PAI

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan mengenai pembinaan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan .

c. Waka Kesiswaan

Data dari waka kesiswaan diperoleh mengenai bagaimana menyusun program pembinaan dan kegiatan kesiswaan di madrasah.

d. Empat peserta didik MTs NU Nurul Huda Kudus

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan karakter setelah melaksanakan program kegiatan keagamaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti tulisan atau barang-barang tertulis. Sumber dokumen pada dasarnya adalah sumber informasi yang berkaitan dengan dokumen resmi dan tidak resmi.⁹ Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa arsip yang dimiliki MTs NU Nurul Huda Kudus berupa dokumen perangkat seperti: kurikulum, program semester, program tahunan, buku absensi, buku penilaian, serta kegiatan keagamaan yang sedang dilakukan mengenai Pembinaan

⁸ Syamsyuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

⁹ Muihammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).

Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Suatu data yang telah melalui proses pengumpulan harus melewati uji keabsahan data agar data tersebut dapat digunakan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada pengujian, sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai proses verifikasi data dari berbagai sumber menggunakan berbagai metode dan pada berbagai waktu. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber.¹¹ Yang termasuk triangulasi sumber data yaitu : wawancara dengan berbagai pihak seperti kepala madrasah, guru PAI, waka kesiswaan, dan siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Artinya peneliti meneliti ulang data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda, dan apabila hasil data tersebut juga berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan dengan tujuan memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data pada saat wawancara pada pagi hari saat kondisi narasumber masih bersemangat, tidak banyak masalah, memberikan data yang lebih sesuai sehingga menghasilkan data yang lebih kredibel. Jadi, untuk menguji kredibilitas suatu data, dapat dilakukan

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Metode Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

pengecekan pada situasi dan waktu yang berbeda. Peneliti berusaha mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang berbeda dan dalam waktu atau situasi yang berbebeda.

G. Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Oleh sebab itu, analisis data selama proses penelitian harus menjadi bagian dari upaya untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara terkontrol dan terarah. Dengan demikian, meskipun penelitian kualitatif bersifat dinamis dan tidak linear, namun tetap perlu dijaga strukturnya agar proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.¹²

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan model *Miles and Huberman*. Kegiatan analisis data model *Miles and Huberman* dilaksanakan secara interaktif dengan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Data Reduksi atau *Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup besar, oleh karena itu penting untuk dicatat secara cermat dan terperinci. Seperti yang telah dijelaskan, semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah data/informasi akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, penting untuk segera menganalisis informasi melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak diperlukan. Dengan begitu, informasi yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi berikutnya dan mencari jika diperlukan.¹³ Setelah observasi dan wawancara tentang pembinaan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus dilakukan, Peneliti akan menulis inti dari hasil penelitian yang akan digunakan sebagai pendukung

¹² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, t.t.

skripsi dan membuat transkrip wawancara. Data yang tidak relevan tidak akan dimanfaatkan oleh peneliti.

2. Data *Display* atau Penyajian Data

Setelah menjalankan reduksi data, proses selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, diagram atau bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks bersifat naratif.¹⁴ Apabila pola sudah ketemu dan didukung oleh data, maka pola tersebut menjadi baku dan sudah tetap tidak boleh dirubah dan akan menjadi laporan akhir penelitian.¹⁵

3. *Conclusion Drawing* (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berganti bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal atau kredibel.¹⁶

Dengan ini selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari pengamatan yang telah diteliti mengenai Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Metode Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data

